

RINGKASAN

Program “Penguatan PKRS serta Pencegahan *Bullying* melalui Advokasi, Pemberdayaan, dan Sosialisasi di MTs Nurul Mannan” dilaksanakan pada 3 November–20 Desember 2025 sebagai upaya mendukung keberlanjutan Program PKRS yang sebelumnya dijalankan SuaR Indonesia. Program ini dikembangkan untuk menjawab masih ditemukannya kasus *bullying*, menurunnya kegiatan peer educator, serta terbatasnya pemahaman siswa tentang kesehatan reproduksi.

Kegiatan dilakukan melalui tiga tahapan utama. Pertama, advokasi dengan pihak sekolah untuk membentuk kembali Tim PKRS yang kemudian disahkan melalui surat keputusan resmi dan masuk dalam struktur OSIS. Kedua, pemberdayaan bagi 14 anggota Tim PKRS melalui pelatihan pembuatan media edukasi dan manajemen kegiatan, menghasilkan beberapa produk media kesehatan. Ketiga, sosialisasi kepada 43 siswa kelas VII dan VIII menggunakan video animasi dan *jingle* yang dibuat oleh tim magang dengan materi pubertas, kebersihan diri, dan pencegahan *bullying*.

Hasil Monitoring menunjukkan dukungan sekolah yang kuat, kehadiran peserta yang tinggi, serta pemanfaatan media edukasi secara optimal. Berdasarkan evaluasi, seluruh indikator keberhasilan tercapai, ditandai dengan aktifnya Tim PKRS, penggunaan modul yang valid, meningkatnya pengetahuan siswa mengenai pubertas, serta terbentuknya sikap positif terhadap pencegahan *bullying*. Secara keseluruhan, program ini berhasil memperkuat kapasitas sekolah dalam menjalankan kegiatan PKRS secara mandiri dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih aman, sehat, dan ramah remaja.